

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN 2019 DISTRIK
NAVIGASI KELAS I PALEMBANG**

SKRIPSI

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Diajukan oleh :

**Litya Hardianis
NIM. 07011281621084**

Konsentrasi Keuangan Negara

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
INDRALAYA, OGAN ILIR
AGUSTUS 2020**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI
ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA
PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2019
DISTRIK NAVIGASI KELAS I PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik

Oleh :

LITYA HARDIANIS
07011281621084

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, Juli 2020


Pembimbing I

Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001



Pembimbing II

Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si.
NIP. 197705122003121003



HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Agustus 2020.

Indralaya, 13 Agustus 2020

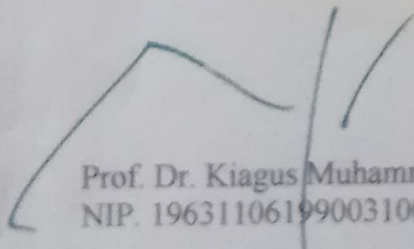
Ketua

1. Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 19631106 199003 1001

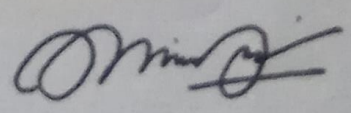
Anggota

2. Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si.
NIP. 19770512 200312 1003
3. Dr. Ardiyan Saptawan, M.Si.
NIP. 19651117 199003 1004
4. Dr. Nengyanti, M.Hum.
NIP. 19670412 199203 2002

Mengetahui,
Dekan FISIP


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik


Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan”

(Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 3 Ayat 1)

**Dengan Rahmat Allah SWT, Skripsi ini
Saya Persembahkan untuk:**

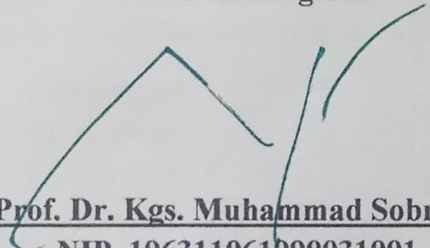
1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda Rohimin dan Ibunda Ekawarni
2. Ketiga Saudariku (Tiwi, Tri dan Tania)
3. Partner dalam segala urusanku (Sofwan Tabrani)
4. Para Sahabat dan Keluarga Ilmu Administrasi Publik 2016
5. Almamaterku

ABSTRAK

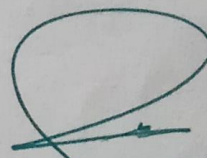
Pada semester pertama tahun anggaran 2019, Distrik Navigasi Kelas I Palembang hanya berhasil menyerap 25,33% dari 49,93% jumlah anggaran yang telah direncanakan sebelumnya. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Faktor-faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang. Teori yang digunakan adalah konsep dari Herriyanto yaitu faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran kementerian/lembaga yang meliputi faktor perencanaan, faktor administrasi, faktor pengadaan barang dan jasa serta faktor sumber daya manusia. Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data terdiri dari wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019 ialah faktor perencanaan kegiatan yang tidak tepat dan berakibat pada keterlambatan pendelegasian wewenang. Saran penelitian ini adalah supaya Distrik Navigasi Kelas I Palembang lebih mempersiapkan perencanaan dengan tepat.

Kata Kunci: Faktor, penyerapan, anggaran, perencanaan, administrasi, pengadaan barang dan jasa, sumber daya manusia.

Pembimbing I


Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Pembimbing II


Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Agustus 2020
Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya

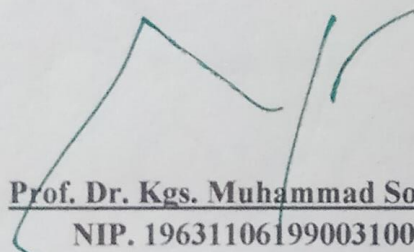

Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

ABSTRACT

In the first half of the 2019 fiscal year, Distrik Navigasi Kelas I Palembang only managed to absorb 25,33% of the 49,93% planned budgets. This research was conducted to determine the factors causing the low budget absorption in 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang. The theory used is the concept of Herryanto namely the factors that influence the absorption of ministry/agency budget which includes planning factors, administrative factors, goods and services factors and human resources factor. The research method use is descriptive qualitative. Data collection techniques consist of interviews, observation and documentation. The results of this research indicate that the factors causing the low absorption of the budget Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019 are improper planning factors and results in delays in delegating authority. The suggestion of the research is for Distrik Navigasi Kelas I Palembang to better prepare planning appropriately.

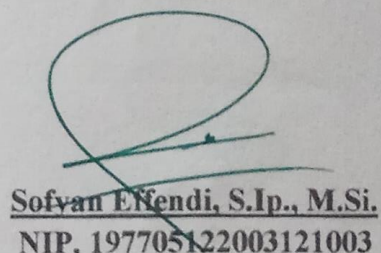
Key Words: *Factor, absorption, budgeting, planning, administrative, procurement of goods and services, human resources.*

Admisor I



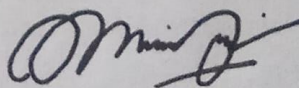
Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si.
NIP. 196311061990031001

Advisor II



Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si.
NIP. 197705122003121003

Indralaya, Agustus 2020
Chairman of the Departement of Public Administration
Faculty of Social and Political Sciences
Sriwijaya University



Zailani Surva Marpaung, S.Sos., MPA
NIP. 198108272009121002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT karena berkat rahmat dan ridho-Nyalah sehingga penulis bisa menyelesaikan penelitian dan Skripsi ini yang berjudul **“ANALISIS FAKTOR-FAKTOR PENYEBAB RENDAHNYA PENYERAPAN ANGGARAN TAHUN ANGGARAN 2019 DISTRIK NAVIGASI KELAS I PALEMBANG”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 Program Studi Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Selama penelitian, penulisan dan penyusunan skripsi ini, banyak kendala yang dihadapi penulis. Kendala yang ada tentunya dapat diatasi karena bantuan dari berbagai pihak. Dengan kerendahan dan ketulusan hati, penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua, Ayahanda Rohimin dan Ibunda Ekawarni yang selalu mendoakan, memberikan semangat, materi dan dukungan yang tak terhingga untuk penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaff, MSCE. selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Prof. Dr. Kgs. Muhammad Sobri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sekaligus pembimbing I skripsi penulis.
4. Bapak Sofyan Effendi, S.Ip., M.Si. selaku Wakil Dekan II sekaligus Pembimbing II skripsi penulis yang telah menyempatkan waktu, tenaga dan pikiran serta telah banyak membantu membimbing dan mengarahkan penulis.
5. Bapak Zailani Surya Marpaung, S.Sos., MPA. selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik dan Ibu Ermanovida, S.Sos., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik.
6. Bapak Dr. Andries Lionardo, S.Ip., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Akademik.
7. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Administrasi Publik yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Bapak Adi Karsyaf, SH., MH selaku Kepala Distrik Navigasi Kelas I Palembang beserta seluruh Pegawai Distrik Navigasi Kelas I Palembang terkhusus Pegawai Bagian Keuangan yang telah mengizinkan dan membimbing selama penelitian.
9. Ayunda Novita Pratiwi serta Adinda Tri Andini dan Camelin Valentania dan kerabat yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan kepada penulis.
10. Partner dalam segala kondisi dan keadaan Sofwan Tabrani.
11. Tim penelitian di Distrik Navigasi Kelas I Palembang Bia, Elza, Diyan, dan Jeje yang telah saling membantu selama penelitian.
12. Sahabat-sahabat penulis D’Kurcaxis, The Tata, Dewan Racana SMB II & PRS

2018-2020, ODD 2016 serta Kakak-kakak Pramuka Universitas Sriwijaya yang senantiasa memberikan semangat.

13. Seluruh keluarga Ilmu Administrasi Publik 2016 dan teman-teman yang tidak bisa disebut satu persatu, terimakasih atas kebersamaannya.

Akhir kata dalam penulisan ini tentunya masih terdapat kekurangan disana sini, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran membangun dari segala pihak untuk kebaikan dimasa mendatang. Atas perhatian dan kerjasamanya penulis sampaikan terimakasih.

Indralaya, Agustus 2020

Litya Hardianis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PENGUJI	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	9
B. <i>Grand Theory</i>	17
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran	19
D. Penelitian Terdahulu.....	24
E. Teori/Konsep yang Digunakan.....	26
F. Kerangka Pemikiran	29
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	31
B. Definisi Konsep	32
C. Fokus Penelitian	34
D. Jenis dan Sumber Data	35
E. Informan	36
F. Teknik Pengumpulan Data	36
G. Teknik Analisis Data	37
BAB VI HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	40
B. Hasil dan Pembahasan	52
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	82

B. Saran	86
DAFTAR PUSTAKA	xiv
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 DIPA Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019	4
Tabel 1.2 Rencana dan Realisasi Anggaran Semester I	5
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	24
Tabel 3.1 Fokus Penelitian	35
Tabel 4.1 Jumlah ASN Berdasarkan Golongan/Pangkat	51
Tabel 4.2 Jumlah ASN dan Non ASN Berdasarkan Pendidikan	51
Tabel 4.3 Jumlah ASN Berdasarkan Jenis Kelamin	51
Tabel 4.4 Jumlah ASN dan Non ASN Berdasarkan Umur	52
Tabel 4.5 Realisasi Anggaran Distrik Navigasi Kelas I Palembang TA 2019	54
Tabel 4.6 Rencana Utama Kegiatan Distrik Navigasi Kelas I Palembang	57
Tabel 4.7 Rencana Penggunaan Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Rencana & Realisasi Daya Serap Semester I Tahun Anggaran 2019	7
Gambar 2 Kerangka Pemikiran	30
Gambar 3 Struktur Organisasi Distrik Navigasi Kelas I Palembang	48
Gambar 4 Struktur Jabatan Fungsional Distrik Navigasi Kelas I Palembang	49
Gambar 5. Keterangan Struktur Jabatan Fungsional Distrik Navigasi Kelas I Palembang.	50
Gambar 6. Kekuatan SDM ASN dan Non ASN Distrik Navigasi Kelas I Palembang	52
Gambar 7 Grafik Daya Serap	53

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Surat Tugas Dosen Pembimbing Seminar Usulan Skripsi	87
Lampiran 2 Surat Keputusan Dosen Pembimbing	88
Lampiran 3 Permohonan Izin Penelitian	89
Lampiran 4 Surat Konfirmasi Izin Penelitian	90
Lampiran 5 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing I	91
Lampiran 6 Kartu Bimbingan Seminar Usulan Skripsi Pembimbing II	92
Lampiran 7 Lembar Revisi Seminar Proposal	93
Lampiran 8 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing I	96
Lampiran 9 Kartu Bimbingan Skripsi Pembimbing II	97
Lampiran 10 Lembar Revisi Sidang Kompre	98
Lampiran 11 Pedoman Wawancara	101
Lampiran 12 Dokumentasi	105

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Negara Indonesia merupakan negara kepulauan terbesar di dunia karena memiliki garis pantai terpanjang. Sebagian besar wilayah Negara Indonesia adalah perairan. Jalur perairan menguasai sebagian besar transportasi di beberapa wilayah yang dikelilingi oleh laut dan sungai. Letak geografis wilayah Negara Indonesia yang strategis serta terletak pada garis katulistiwa menjadikan Negara Indonesia terdukung di beberapa bidang terutama dibidang pelayaran. Sehingga yang perlu diperhatikan yaitu keselamatan dalam pelayaran.

Pemerintah merupakan penyelenggara keselamatan pelayaran dengan kegiatan berupa pengadaan, pengoperasian dan pemeliharaan serta bertugas sebagai penyelenggara, pemerintah bertanggung jawab untuk berbagai program dan kegiatan yang berkaitan dengan keselamatan pelayaran. Saat ini, teknologi dan telekomunikasi telah membantu dalam menunjang keselamatan pelayaran.

Keselamatan Pelayaran merupakan tanggung jawab Direktorat Jendral Perhubungan laut dibawah naungan Kementrian Perhubungan. Distrik Navigasi merupakan salah satu bagian dari Direktorat Jendral Perhubungan laut, dengan tugas dan fungsi tertentu. Untuk menyelenggarakan fungsi kenavigasian sesuai Peraturan Menteri Perhubungan No. 30 Tahun 2006, Menteri Perhubungan telah menetapkan 25 Kantor Distrik Navigasi di seluruh Indonesia. Distrik Navigasi Kelas I Palembang merupakan Unit Pelaksana Teknis Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, Kementerian Perhubungan bertanggung jawab menyelenggarakan pelayanan Keselamatan Pelayaran dan Perlindungan Lingkungan Maritim pada Wilayah Kerja yang mencakup perairan pada Provinsi Sumatera Selatan, Jambi dan Bangka Belitung.

Anggaran merupakan penunjang dalam melaksanakan kegiatan atau program kerja dari setiap kementerian atau lembaga. Tanpa adanya anggaran maka kegiatan tidak akan terlaksana dengan maksimal bahkan tidak akan terjaln sama sekali. Untuk itu, maka anggaran merupakan bahan terpenting dalam pelaksanaan kegiatan dan program kerja lembaga atau kementerian.

Bagi instansi inipun, anggaran merupakan salah satu bagian penting untuk menunjang terlaksananya program dan kegiatan yang telah direncanakan oleh organisasi. Distrik Navigasi Kelas I Palembang merupakan organisasi publik maka anggaran yang digunakan merupakan bagian dari keuangan negara. Seperti yang tertera pada Undang – Undang Nomor 17 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1, Keuangan Negara adalah semua hak dan kewajiban negara yang dapat dinilai dengan uang, serta segala sesuatu baik berupa uang maupun berupa barang yang dapat dijadikan milik negara berhubung dengan pelaksanaan hak dan kewajiban tersebut. Sehingga anggaran yang dikeluarkan diharapkan bisa se-efisien dan se-efektif mungkin.

Kemudian dipertegas dalam undang-undang yang sama pada Pasal 3 Ayat 1, Keuangan Negara dikelola secara tertib, taat pada peraturan perundang-undangan, efisien, ekonomis, efektif, transparan, dan bertanggung jawab dengan memperhatikan rasa keadilan dan kepatutan. Sehingga dalam perencanaan hingga pelaksanaan anggaran perlu memperhatikan efektivitas suatu organisasi dalam penganggaran. Menurut Mardiasmo (2009), efektifitas pada dasarnya berhubungan dengan pencapaian tujuan atau target kebijakan (hasil guna), dan efektifitas merupakan hubungan antara keluaran dengan tujuan atau sasaran yang harus dicapai.

Rencana Kerja dan Anggaran Kementrian/Lembaga (RKA-KL) berisikan uraian biaya untuk masing-masing program dan kegiatan untuk tahun anggaran yang direncanakan yang dirinci menurut jenis belanja, prakiraan maju untuk tahun berikutnya, serta sumber dan

sasaran pendapatan Kementerian Negara/Lembaga yang bersangkutan sesuai yang tertera pada Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga. RKA-KL dibuat sesuai dengan rencana kerja kementerian/lembaga mengacu pada prioritas pembangunan nasional dan pagu indikatif yang ditetapkan dalam Surat Edaran Bersama Menteri Perencanaan dan Menteri Keuangan.

Pelaksanaan anggaran adalah pengeluaran keuangan untuk digunakan dalam kegiatan pemerintahan dalam rangka mendukung tugas dan fungsi satuan kerja. Setiap kegiatan yang dijalankan tentunya menggunakan anggaran dalam pelaksanaannya. Tak jarang anggaran setiap lembaga atau kementerian jumlah nominalnya beragam sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pelaksanaan anggaran memiliki tahapan-tahapan yang harus dilalui. Dimulai dari perencanaan, pengajuan, pelaksanaan, pengawasan hingga evaluasi merupakan bagian dari pelaksanaan anggaran. Anggaran yang dapat digunakan harus diperiksa oleh badan-badan terkait untuk memastikan bahwa anggaran yang keluar atau digunakan tersebut memang harus benar-benar dibutuhkan dalam kementerian atau lembaga yang melaksanakan kegiatan dan program kerja.

Distrik Navigasi Kelas I Palembang yang merupakan bagian dari Kementerian Perhubungan Direktorat Jendral Perhubungan Laut melaksanakan anggaran layaknya kementerian dan lembaga lainnya. Anggaran untuk Distrik Navigasi Kelas I Palembang ini juga tergolong besar yang melampaui enam puluh lima milyar rupiah. Hal ini sesuai dengan kegiatan dan program kerja dari Distrik Navigasi Kelas I Palembang itu sendiri.

Berikut adalah keuangan (DIPA Tahun 2019) Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

Tabel 1.1 Daftar Isian Penggunaan Anggaran Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019

(dalam milyar rupiah)

Kode	Program/Kegiatan/Output/Suboutput/ Komponen/Subkomponen/Akun/Detail	Jumlah Biaya	Sumber Dana
022.04.08	Program Pengelolaan dan Penyelenggaraan Transportasi Laut	67.629.292.000	RM
1954	Pengelolaan dan Penyelenggaraan di Bidang Kenavigasian	8.214.983.000	RM
1954.001	Layanan Kenavigasian	8.214.983.000	
053	Pembangunan/Pengadaan Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	2.279.266.000	
057	Rehabilitasi/ <i>Replacement</i> Sarana Bantu Navigasi Pelayaran	2.935.717.000	
062	Penyusunan dokumen Norma/Standar/Prosedur/Ketentuan Kenavigasian	3.000.000.000	
1959	Dukungan Manajemen dan Dukungan Teknis Lainnya Ditjen Perhubungan laut	59.414.309.000	RM
1959.009	Pemeliharaan Sarana dan Prasarana	26.278.732.000	
051	Pemeliharaan Bidang Kenavigasian	26.278.732.000	
1959.052	Penyusunan dokumen Norma/Standar/Prosedur/Ketentuan Kenavigasian	87.056.000	
052	Penyusunan Dokumen Prosedur/ Ketentuan	87.056.000	
1959.951	Layanan Sarana dan Prasarana Internal	590.829.000	
051	Pengadaan Kendaraan Bermotor	566.503.000	
052	Pengadaan Perangkat Pengolahan Data dan Komunikasi	24.326.000	
1959.970	Layanan Dukungan Manajemen Satker	1.069.631.000	
051	Penyusunan rencana program dan Penyusunan rencana anggaran	160.112.000	
052	Pelaksanaan Pemantauan dan Evaluasi	575.467.000	
053	Pengelolaan Keuangan dan Perbendaharaan	142.402.000	
055	Pelayanan umum, Pelayanan rumah tangga dan perlengkapan	191.641.000	
1959.994	Layanan Perkantoran	31.388.061.000	
001	Gaji dan Tunjangan	15.701.660.000	
002	Operasional dan Pemeliharaan Kantor	15.686.401.000	

Sumber: DIPA Tahun Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang

Tahun 2018, penyerapan anggaran yang dilakukan oleh Distrik Navigasi Kelas I Palembang tergolong efektif. Namun untuk tahun 2019 ini sendiri mengalami penurunan dalam penyerapan anggaran yang dilaksanakan. Hal ini dapat di lihat dari rekapan rencana penggunaan anggaran dan realisasi yang terdapat pada Distrik Navigasi Kelas I Palembang yang tertuang dalam Buku Pintar Revisi Juni Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

Berikut adalah tabel yang telah penulis olah berdasarkan Buku Pintar Revisi Juni 2019 yang memuat tentang rencana realisasi anggaran dan anggaran yang telah direalisasikan oleh Distrik Navigasi Kelas I Palembang selama semester 1 tahun anggaran 2019.

Tabel 1.2 Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019

Bulan	Persentase rencana penggunaan Anggaran Perbulan tahun 2019 (%)	Persentase realisasi penggunaan Anggaran Perbulan tahun 2019 (%)
Januari	6	2,03
Februari	15	5,62
Maret	26	10,51
April	34	14,70
Mei	44	21,22
Juni	53	25,33
Juli	65	33,45
Agustus	72	41,09
September	80	51,81
Oktober	89	65,61
November	94	72,80
Desember	100	86,98

Sumber: Buku Pintar Edisi Bulan Juni Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang

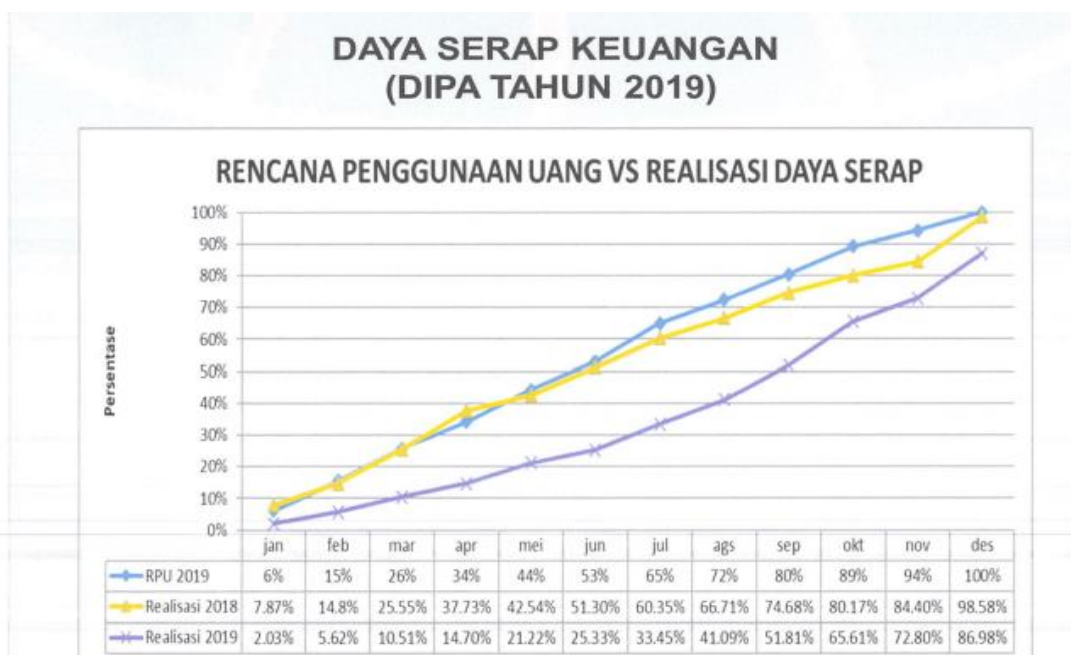
Tabel 1.1 Rencana Anggaran dan Realisasi Anggaran Semester I Tahun Anggaran 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019. Rencana anggaran

tersebut berdasarkan kesepakatan bersama pada awal perencanaan tahun anggaran sehingga persentase tersebut menjadi acuan Distrik Navigasi Kelas I Palembang dalam mencairkan atau merealisasi anggaran untuk satu tahun kedepan. Acuan realisasi anggaran tersebut dibuat perbulan sehingga terdapat langsung terlihat keefektifan penggunaan anggaran perbulannya.

Penyerapan anggaran merupakan realisasi dari rencana anggaran yang dibuat sebelumnya. Penyerapan anggaran dilaksanakan se-optimal mungkin sesuai dengan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian/Lembaga yang telah dibuat ditahun sebelumnya. Pada kenyataannya berikut merupakan rekapitulasi penyerapan Semester I yaitu Bulan Januari sampai Juni Tahun Anggaran 2019 di Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

Dari tabel di atas dapat dilihat pada bulan Januari 2019 rencana yaitu 6% dan pada realisasinya 2,03% saja. Begitupun pada bulan Februari 2019 rencana yaitu 15% dan realisasinya 5,62%. Juga dapat dilihat dari bulan-bulan berikutnya yang antara rencana dan realisasinya jauh dari target yang dibuat sebelumnya. Pada periode anggaran semester I ini juga Distrik Navigasi Kelas I Palembang telah dua kali mengalami revisi anggaran. Terdapat berbagai alasan baik dari pengelola keuangan yang berganti maupun pemindahan pagu anggaran serta perubahan akun dari pagu anggaran tersebut.

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa realisasi anggaran yang dilakukan oleh Distrik Navigasi Kelas I Palembang pada periode semester I tahun anggaran 2019 rata-rata perbulannya tidak mencapai 50% dari standar yang ditentukan sehingga terlihat ketidak efektifan yang terjadi. Berbeda dengan tahun 2018 yang realisasinya walaupun berselisih tidak lebih dari 15%. Selisih antara rencana penggunaan anggaran dan realisasi yang terjadi dapat dilihat pada gambar berikut ini.



Gambar 1 Rencana Penggunaan Uang vs Realisasi Daya Serap Semester I Distrik Navigasi Kelas I Palembang Tahun Anggaran 2019

Sumber: Buku Pintar Revisi Juni 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang

Setelah melihat rencana anggaran yang seharusnya dikeluarkan oleh Distrik Navigasi Kelas I Palembang dengan realisasi penyerapan anggaran yang terjadi maka dapat dilihat ketidak efektifan penyerapan anggaran karena hampir tidak mencapai setengah dari target yang ditentukan.

Herriyanto (2012) telah melakukan tinjauan empiris terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penyerapan anggaran di Kementerian/Lembaga. Hasil penelitian Herriyanto (2012) secara garis besar menunjukkan bahwa faktor perencanaan, administrasi, pengadaan barang dan jasa serta sumber daya manusia (SDM) berpengaruh terhadap penyerapan anggaran. Karena hal tersebut, membuat penulis termotivasi untuk meneliti faktor-faktor yang menyebabkan rendahnya penyerapan anggaran Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

Dari uraian di atas, realisasi yang dilaksanakan jauh dari rencana awal sehingga peneliti akan meneliti “**Analisis Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dapat dirumuskan yaitu Apa saja Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penyerapan Anggaran Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau masukan di bidang Administrasi Publik khususnya di bidang Keuangan Negara untuk mengetahui hal – hal yang berkaitan dengan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Distrik Navigasi Kelas I Palembang.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi Distrik Navigasi Kelas I Palembang dalam hal Penyerapan Anggaran untuk tahun-tahun berikutnya

DAFTAR PUSTAKA

Buku/Jurnal:

- Ali., Faried Ali, 2012. *Studi Analisa Kebijakan (Konsep, Teori dan Aplikasi Sampel Teknik Analisa Kebijakan Pemerintahan)*, Bandung: Aditama.
- Amirudin. 2009. *Faktor Yang Menyebabkan Minimnya Serapan Anggaran Belanja Daerah di Kabupaten Bengkalis*.
- Anfujatin. 2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Menyebabkan Rendahnya Penyerapan Anggaran Belanja Pada Skpd Kabupaten Tuban*. Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Arif, E. dan A. Halim. 2013. *Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Minimnya Penyerapan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten/Kota di Provinsi Riau Tahun 2011*. Simposium Nasional Akuntansi XVI Manado, 25-28.
- Bastian, Indra. 2010. *Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar*, Erlangga. Jakarta.
- Buku Pintar Revisi Juni Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang.
- Buku Pintar Revisi Desember Tahun 2019 Distrik Navigasi Kelas I Palembang.
- Bungin, M. Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta : Kencana.
- Di Maggio, P.J. dan W.W. Powell. 1983. *The Iron Cage Revisited: Institutional Isomorphism and Collective Rationality in Organizational Fields*. *American Sociological Review* 48(2): 147-160.
- Gie., T. Liang. 1980. *Administrasi Perkantoran Modern*. Cetakan ke-10. Penerbit Nur Cahaya, Yogyakarta, 217.
- Glennard, A.H. dan T. M. Maina. 2007. *Reversing The Trend of Weak Policy Implementation in The Kenyan Health Sector? A Study of Budget Allocation and Spending of Health Resources Versus Set Priorities*. *Health Research and System*, 5, 3. BioMed Central.
- Hariadi, Paramono. dkk. 2010. *Pengelolaan Keuangan Daerah*. Jakarta : Salemba Empat.
- Herriyanto, H. 2012. *Analisis atas faktor-faktor yang mempengaruhi keterlabatan Penyerapan Anggaran Belanja pada Satuan Kerja Kementerian/Lembaga di wilayah Jakarta*. Tesis. Tidak Dipublikasikan. Jakarta:FEUI.
- Hovart, A. 2005. *Why Does Nobody Care about The Absorption?. WIFO Working Paper*. No. 258. Vienna.
- Indaryanto, Adrir. 2008. *Pengaruh Pelatihan, Motivasi, dan Budaya Organisasi Terhadap Kinerja Apprentices di Institut Pengembangan Nemangkawai Timika – Papua*. Teses. Tidak Dipublikasikan. Universitas Indonusa Esa Unggul. Jakarta.
- Jaelani, Aan. 2015. *Pengelolaan keuangan publik di Indonesia: Tinjauan keuangan public Islam*. *International Conference on Islamic Economics and Business (ICONIES)* 02-03 November 2015. UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Juliani, Dian. 2014. *Pengaruh faktor-faktor kontekstual terhadap persepsian penyerapan anggaran terkait pengadaan barang/jasa*. Yogyakarta: FE UGM.
- Kusuma, I Gede Eka Arya. 2013. *Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Komitmen Organisasi dan Ketidakpastian Lingkungan Pada Ketepatan Anggaran (Studi Empiris di SKPD Pemerintah Provinsi Bali)*. Tesis Magister Akuntansi Program Pascasarjana Universitas Udayana: Bali. Tidak Dipublikasikan.
- Mardiasmo. 2002. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : C.V ANDI OFFSET.

- Murdani, Ade Suherlan. 2013. *Analisis efektivitas dan efisiensi penyerapan anggaran Pendidikan dan Kesehatan dalam APBD Kabupaten Aceh Besar pada periode 2008 – 2012*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Nanik Tsania Hasni dan Basukianto. 2016. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Batang*. Universitas Stikubank.
- Rahayu, Sri Lestari. 2011. *Outlook Penyerapan Belanja Kementerian/Lembaga 2011*. Policy Paper Pusat Kebijakan APBN.
- Rossen, Harvey S. dan Ted Gayer. 2008. *Public Finance*. New York: McGraw-Hill.
- Siagian, Sondang P. 2012. *Teori Pengembangan Organisasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Administrasi*.
- Suparmoko, M. 2012. *Keuangan Negara Dalam Teori dan Praktik*. Yogyakarta : BPF.

Undang-Undang/Peraturan:

- Peraturan Direktur Jendral Perbendaharaan Nomor Per-3/PB/2017 Tentang Petunjuk Teknis Revisi Anggaran yang Menjadi Kewenangan Direktorat Jendral Perbendaharaan Pada Tahun Anggaran 2017.
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 190/PMK.05/2012 Tentang Tata Cara Pembayaran Dalam Rangka Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Menteri Perhubungan No. 30 Tahun 2006 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Distrik Navigasi.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2010 Tentang Kenavigasian.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2004 Tentang Penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Kementerian Negara/Lembaga.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 Tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 45 Tahun 2013 Tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
- Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah (telah direvisi dengan peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012 tentang Perubahan Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan barang dan Jasa Pemerintah).
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 Tentang Keuangan Negara.
- Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2008 Tentang Pelayaran.
- Undang-undang No. 43 Tahun 1999 Perubahan atas Undang-Undang No. 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian.